

Pengurangan Resiko, Pencegahan Penyakit dan Promosi Kesehatan: Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pada Penanganan Bencana Banjir

Devina Sinta Nuraisah^{1*}, Ervi Nur Apriani Dewi², Salwa Selomitha³, Seli Damayanti⁴

¹⁻⁴Departemen Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Jawa Barat, 46191, Indonesia

 OPEN ACCESS

SENAL: Student Health Journal

Volume 1 No.1 (2024) Hal. 21-27

©The Author(s) 2024

DOI:

Article Info

Submit : 1 January 2024
Revisi : 10 January 2024
Diterima : 20 January 2024
Publikasi : 5 February 2024

Corresponding Author

Devina Sinta Nuraisah*
devinasn14@gmail.com

Website

<https://journal.umtas.ac.id/index.php/SENAL>

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.

P-ISSN :-

E-ISSN :-

ABSTRAK

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam, faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengurangan resiko, pencegahan penyakit dan promosi kesehatan: pengaruh pendidikan kesehatan pada penanganan bencana banjir. Metode Penelitian ini menggunakan tinjauan literatur yang didasarkan pada literatur penelitian asli. Proses pengumpulan sumber data diperoleh menggunakan Google Scholar dan Portal Garuda dengan batasan waktu antara tahun 2017 hingga 2023, dan disajikan dalam bentuk tinjauan pustaka. Berdasarkan hasil literature review dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dan edukasi tentang pengetahuan kesiapsiagaan bencana dalam melakukan penanganan kegawatdaruratan bencana.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Kesiapsiagaan, Dan Bencana Banjir

PENDAHULUAN

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam, faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Karena letak geografisnya, Indonesia merupakan salah satu wilayah yang paling rentan terhadap bahaya dan bencana alam. Bencana alam termasuk banjir, tanah longsor, gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi, kekeringan, dan angin topan.

Di Indonesia, banjir menyumbang 38% dari semua bencana. Tanah longsor bertanggung jawab atas 18% dari semua bencana. Bencana banjir menyebabkan kerusakan pada lembaga-lembaga pelayanan sosial ekonomi masyarakat dan infrastruktur publik, serta berbagai penyakit kulit/gatal-gatal, diare, dan tifus, serta kematian. Bencana banjir merupakan bencana non alam yang disebabkan oleh perilaku manusia, seperti membuang sampah tidak pada tempatnya/ke pinggir sungai. Sampah yang dibuang di pinggir sungai terbawa air hujan dan juga terbawa angin.

Perawat adalah salah satu pihak yang memimpin upaya untuk meningkatkan status kesehatan, idealnya dengan memperluas pengetahuan, sikap, dan kemampuan untuk membantu kesiapsiagaan bencana. Perawat dapat berperan sebagai pengasuh, pendidik, konselor, teladan, advokat, penyedia layanan kesehatan primer, dan manajer kasus. Sebelum bencana terjadi, perawat dapat memberikan pendidikan dan pelatihan kepada tenaga kesehatan tentang cara mengatasi ancaman bencana di setiap fase.

Pengetahuan tentang indikator utama untuk mengukur kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana berkaitan erat dengan kesiapsiagaan. Motif utama bagi seseorang untuk melakukan tindakan

perlindungan atau inisiatif kesiapsiagaan saat ini adalah pengetahuan tentang bencana.

Pendidikan kesehatan adalah upaya untuk mengajarkan individu bagaimana menjaga dan meningkatkan kesehatan mereka. Bagaimana kita dapat meningkatkan kesehatan kita tercakup dalam pendidikan kesehatan, pendidikan kesehatan mencakup bagaimana menyelamatkan diri dan keluarga ketika banjir tiba, bagaimana menyelamatkan barang-barang agar tidak terendam banjir, bagaimana mematikan listrik jika banjir sudah masuk ke dalam rumah, dan bagaimana warga dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi banjir yang akan datang.

METODE

Penelitian ini merupakan tinjauan literatur yang didasarkan pada literatur penelitian asli. Proses pengumpulan sumber data diperoleh menggunakan Google Scholar dan Portal Garuda dengan kata kunci "pendidikan kesehatan", "kesiapsiagaan", dan "bencana banjir" dengan batasan waktu antara tahun 2017 hingga 2023, dan disajikan dalam bentuk tinjauan pustaka.

HASIL

Nama, penulis dan tahun	Jurnal	Tujuan penelitian	Populasi dan sampel	Jenis penelitian	Pengumpulan data	Temuan penting
Nadila alviyansyah, hery prayitno,	Pengaruh pendidikan kesehatan kesiapsiagaan	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui	Populasi dalam penelitian adalah	Jenis penelitian yaitu kuantitatif	Teknik pengumpulan data menggunakan	Ada pengaruh yang signifikan

hilman firmansyah (2021)	bencana banjir terhadap pengetahuan karang taruna desa girimukti kecamatan sindangbaran g cianjur	pengaruh pendidikan kesehatan kesiapsiagaan bencana banjir terhadap pengetahuan karang taruna desa girimukti kecamatan sindangbaran g cianjur.	anggota karang taruna desa girimukti. Jumlah sampel yaitu 35 responden dengan teknik sampel yang digunakan yaitu purposive sampling.	dengan desain penelitian yang digunakan adalah quasi experimental pre and posttest without control.	kan kuesioner yang berisi mengenai pengetahuan kesiapsiagaan bencana banjir yang dibagikan dalam bentuk google form. Kuesioner dibagikan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan mengenai kesiapsiagaan bencana banjir.	antara sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan kesiapsiagaan bencana banjir (p-value=0,000)
Yaslina,rahmat ananda taufik (2018)	Pengaruh pemberian edukasi terhadap perilaku kesiapan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir di kecamatan bonjol kabupaten pasaman	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi terhadap perilaku kesiapan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir di kecamatan bonjol kabupaten pasaman tahun 2017.	Populasi dalam penelitian ini adalah 1974 kepala keluarga. Sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang responden. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel untuk penelitian ini multistage random sampling.	Penelitian ini menggunakan desain penelitian ini menggunakan desain quasi-eksperimen yaitu one group pretest-posttest.	Alat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan angket	Adanya perbedaan atau pengaruh yang signifikan dari perilaku kesiapan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir

<p>Pipin yunus, fidyawati aprianti a hiola (2021)</p>	<p>Kesiapsiagaan tenaga kesehatan dalam tanggap kegawatdaruratan bencana banjir di puskesmas tibawa kabupaten gorontalo</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan faktor kesiapsiagaan tenaga kesehatan dalam tanggap kegawatdaruratan bencana banjir di puskesmas tibawa kabupaten gorontalo. Penelitian ini dilakukan bulan mei-september 2020 diwilayah kerja puskesmas tibawa.</p>	<p>Sampel dalam penelitian ini tenaga kesehatan sebanyak 69 orang dengan tehnik total sampling dengan menggunakan kusioner kesiapsiagaan, sikap dan pengetahuan.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan tipe penelitian survey, dengan maksud untuk mendeskripsikan informasi-informasi yang berhubungan dengan kesiapsiagaan tenaga kesehatan dalam tanggap kegawatdaruratan bencana banjir.</p>	<p>Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik kesehatan.</p>	<p>Hasil analisis didapatkan pengetahuan baik dengan kesiapsiagaan tidak siap sebanyak 2 orang dan siap sebanyak 27 orang dan pengetahuan kurang dengan kesiapsiagaan tidak siap sebanyak 39 orang dan siap sebanyak 1 orang sedangkan sikap baik dengan kesiapsiagaan tidak siap sebanyak 60 orang dan siap sebanyak 3 orang dan sikap kurang dengan kesiapsiagaan tidak siap sebanyak 4 orang dan siap sebanyak 2 orang.</p>
<p>Wijar prasetyo,</p>	<p>Pendidikan kesehatan</p>	<p>Penelitian ini bertujuan</p>	<p>Populasi penelitian</p>	<p>Desaign penelitian ini</p>	<p>Instrumen yang</p>	<p>Hasil yang didapatkan</p>

hendro djoko tjahjono (2021)	terhadap pengetahuan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir di daerah petemon surabaya	untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan terhadap kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi banjir di petemon surabaya.	merupakan seluruh warga rt 008 dan rt 009 petemon surabaya sebanyak 50 orang dengan besar sampel yang digunakan sebanyak 44 yang dipilih dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling.	pre eksperimen one groups pretest-posttest yang bertujuan untuk menganalisa warga masyarakat yang mengalami tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan dengan menyebarkan kuesioner berisi pertanyaan seputar bencana banjir dan tingkat pengetahuan.	digunakan dalam pengambilan data penelitian menggunakan kuisisioner dan setelah data dikumpulkan dilakukan uji wilcoxon untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir.	n yaitu p=0.038, menunjukkan terhadap pengaruh antara tingkat pengetahuan terhadap masyarakat di petemon surabaya.
Bernita silalahi (2017)	Pengaruh pengetahuan tentang sampah dan ketersediaan sarana prasarana terhadap perilaku ibu membuang sampah yang	Tujuan dari penelitian explanatory ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengetahuan ibu tentang manfaat, efek, pencegahan dan ketersediaan sarana infrastruktur yang terkait dengan membuang	Populasi penelitian ini adalah 14.956 ibu rumah tangga yang tinggal di sepanjang tepi sungai deli di medan dan 99 dari mereka dipilih menjadi sampel untuk	Jenis penelitian ini adalah penelitian survey dengan pendekatan explanatory research.	Data primer diperoleh melalui observasi daerah penelitian dan wawancara langsung kepada responden dengan dipandu kuesioner data sekunder dalam	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat dalam merespon manfaat, efek, dan pencegahan melalui aksi pengelolaan sampah dan

		potensi sampah menyebabkan banjir di sungai deli kota medan.	penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin.		penelitian ini diperoleh dari kecamatan medan marelan tentang data wilayah, demografi, jumlah penduduk dan data dari berbagai literatur berupa buku, internet.	ketersediaan sarana prasarana yang memiliki pengaruh pada sikap ibu dalam membuang sampah di daerah aliran sungai pada sungai deli yang berpotensi menimbulkan banjir.
Kalpna kartika, yaslina, diana (2023)	Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kesiapsiagaan siswa/siswi dalam menghadapi bencana gempa bumi di sman 1 lubuk basung	Tujuan penelitian melihat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kesiapsiagaan siswa/siswi dalam menghadapi bencana gempa bumi di sman 1 lubuk basung.	Populasi dalam penelitian ini adalah 939 orang siswa/siswi di sman 1 lubuk basung dengan sampel 19 responden	Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitiannya adalah quasi eksperiment dengan rancangan one group pre and post test design dimana pada penelitian ini sampel diwawancara terlebih dahulu dengan alat ukur kuesioner (pretest) dan (posttest)	Pengumpulan pada penelitian ini peneliti menggunakan lembar kuisioner.	Hasil uji statistik didapatkan p value 0,000, artinya ada pengaruh yang signifikan antara pemberian pendidikan kesehatan terhadap kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana gempa bumi di sman 1 lubuk basung.

PEMBAHASAN

Untuk menanggulangi masalah banjir yang ada perlu dilakukan suatu pendidikan edukasi berupa pengetahuan, pemahaman, kesiapsiagaan dan keterampilan untuk mencegah, mendeteksi, dan mengantisipasi secara lebih dini tentang berbagai macam bencana khususnya di daerah-daerah rawan bencana.

Peran pendidikan sangat berpengaruh terhadap terwujudnya kesiapsiagaan bencana. Clust, dkk (2017) mengatakan bahwa "fungsi edukasi sebagai salah satu media terbaik untuk mempersiapkan komunitas terhadap bencana". Pada pendidikan bencana, tingkat kesiapan individu akan didiskusikan yang kemudian ditingkatkan dalam pembelajaran. Kesiapan individu terhadap bencana juga ditunjukkan oleh adanya pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang diperoleh melalui pembelajaran dari pengalaman yang diaplikasikan secara nyata saat kondisi darurat.

Perbedaan rata-rata perilaku masyarakat sebelum dan sesudah dilakukan edukasi yaitu 7.700 dengan standar deviasi 1.750. Hasil uji statistik didapatkan p value 0,000 artinya pengaruh yang signifikan antara pemberian edukasi terhadap perilaku kesiapan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman Tahun 2017.

Edukasi kebencanaan sangat penting dilakukan untuk penyiapan mental dan kesadaran anak dalam melakukan tindakan cepat pada saat dan sesudah terjadi bencana. Edukasi juga dapat meminimalisir korban jiwa karena anak akan memperoleh pemahaman tentang penyelamatan jiwa saat bencana itu terjadi. Anak-anak merupakan salah satu kelompok yang paling rentan berisiko terkena dampak bencana (PP No 21, 2008).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil literature review dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dan edukasi tentang pengetahu kesiapsiagaan bencana dalam melakukan penanganan kegawatdaruratan bencana.

REFERENCES

Prasetyo, W., & Tjahjono, H. D. (2021). Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Daerah Petemon Surabaya. *Jurnal Keperawatan*, 10(1), 9-17.

Prayitno, H., Alviyansyah, N., & Firmansyah, H. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Kesiapsiagaan Bencana Banjir Terhadap Pengetahuan Karang Taruna Desa Girimukti Kecamatan Sindangbarang Cianjur. *Jurnal Kesehatan Kartika*, 16(3), 75-80.

Kartika, K., Yaslina, Y., & Diana, D. (2023). PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP KESIAPSIAGAAN SISWA/SISWI DALAM MENGHADAPI BENCANA GEMPA BUMI DI SMAN 1 LUBUK BASUNG. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 2509-2517.

Yunus, P., & Hiola, F. A. A. (2021). Kesiapsiagaan Tenaga Kesehatan dalam Tanggap Kegawatdaruratan Bencana Banjir di Puskesmas Tibawa Kabupaten Gorontalo. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 4(2), 171-178.

Yaslina, Y., & Taufik, R. A. (2018, August). Pengaruh Pemberian Edukasi Terhadap Perilaku Kesiapan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman. In *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis* (Vol. 1, No. 1).